

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian studi kasus terhadap Ny. S bertempat di kediaman Ny. S yang berada di Kp. Sawah, Kec. Merbau Mataram, Kab. Lampung Selatan. Dimana Ny. S tinggal bersama suami di Kp. Sawah, Kec. Merbau Mataram, Kab. Lampung Selatan.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek dalam kasus ini adalah Ny. S umur 23 tahun dengan usia kehamilan 37 minggu 4 hari yang beralamat di Kp. Sawah Desa Tj. Baru, Kec. Merbau Mataram, Kab. Lampung Selatan.

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan kehamilan.

D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data

Dalam studi kasus ini mengacu pada pola pikir varney karena metode dan pendekatannya sistematis dan analitis sehingga memudahkan dalam pengarahan pemecahan masalah terhadap klien. Proses menurut Hellen Varney ada 7 langkah dimulai dari pengumpulan data dasar dan berakhir dengan evaluasi.

1. Metode Varney

a. Langkah I : Pengumpulan data dasar

Pada langkah pertama ini dikumpulkan semua informasi yang akurat dan lengkap dari semua sumber yang berkaitan dengan kondisi klien. Untuk memperoleh data dilakukan dengan cara anamnesa, pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhan dan pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan khusus dan pemeriksaan penunjang. Teknik pengumpulan data ada 3 yaitu observasi, wawancara, dan pemeriksaan.

b. Langkah II : Interpretasi data dasar

Interpretasi data yang telah dikumpulkan pada pengkajian mengacu pada:

- 1) Diagnosa kebidanan adalah diagnosa yang ditegakkan dalam lingkup kebidanan.
- 2) Masalah merupakan hal-hal yang berkaitan pengalaman klien yang ditemukan dari hasil pengkajian atau yang menyertai diagnosa.

c. Langkah III : Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial

Pada langkah ini penulis mengidentifikasi masalah potensial/diagnosa yang sudah diidentifikasi. Pada langkah ini membutuhkan identifikasi, bila memungkinkan dilakukan pencegahan diagnosa potensial ini benar-benar terjadi.

d. Langkah IV : Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera.

Langkah bidan dituntut untuk mengantisipasi masalah potensial dan merumuskan tindakan antisipasi agar masalah atau diagnosa potensial tidak terjadi.

e. Langkah V : Merencanakan asuhan yang komprehensif atau menyeluruh

Perencanaan adalah merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau antisipasi, pada langkah ini informasi atau data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.

f. Langkah VI : Melaksanakan perencanaan

Pada langkah ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang diuraikan pada langkah kelima, dilakukan secara efisien dan aman. Penatalaksanaan ini bisa dilakukan seluruhnya oleh bidan atau sebagian oleh klien atau tenaga kesehatan lainnya.

g. Langkah VII : Evaluasi

Didalam memberikan asuhan kelanjutan digunakan tujuh langkah manajemen varney, sebagai catatan perkembangan dilakukan asuhan kebidanan SOAP dalam pendokumentasian.

2. Metode SOAP

a. Subjektif

Data subjektif berisi data dari pasien melalui anamnesis (wawancara) yang merupakan ungkapan langsung.

b. Objektif

Data objektif berisi data dari hasil observasi melalui pemeriksaan fisik.

c. Analisa

Analisa dan interpretasi berdasarkan data yang terkumpul kemudian dibuat kesimpulan yang meliputi diagnosis, antisipasi diagnosis atau masalah potensial serta perlu tidaknya dilakukan tindakan segera.

d. Penatalaksanaan

Tindakan yang dilakukan termasuk asuhan mandiri, kolaborasi, diagnosis atau laboratorium serta konseling untuk tindak lanjut.

E. Bahan dan alat

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data antara lain:

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data
 - a. Format asuhan kebidanan pada ibu bersalin dan lembar observasi
 - b. Buku tulis
 - c. Ball point
2. Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik dan observasi
 - a. Timbangan berat badan
 - b. Alat pengukur tinggi badan
 - c. Tensimeter
 - d. Stetoskop
 - e. *doppler*
 - f. Partus set
 - g. Sarung tangan

- h. Termometer
- i. Jam tangan

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	Minggu, 03 Maret 2019	<p>Kunjungan ANC Pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir. b. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir. c. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien. d. Melakukan pengkajian data pasien. e. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital f. Melakukan pemeriksaan head to toe g. Mengetahui dan menjelaskan adanya kelainan pada puting h. Mengajarkan teknik perawatan payudara/teknik <i>Hoffman</i> i. Menjelaskan hasil pemeriksaan j. Menjadwalkan kunjungan ulang
2.	Selasa, 12 Maret 2019	<p>Kunjungan ANC Kedua</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital b. Melakukan pemeriksaan head to toe c. Menganjurkan ibu untuk sering melakukan teknik perawatan

		payudara/teknik <i>Hoffman</i> d. Menjadwalkan kunjungan ulang
3.	Minggu, 18 Maret 2019	Kunjungan ANC Ketiga a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital b. Melakukan pemeriksaan head to toe c. Mengevaluasi dengan hasil dari penerapan teknik perawatan payudara d. Memberitahu tanda-tanda persalinan e. Menganjurkan untuk datang ke PMB jika sudah terdapat tanda-tanda persalinan atau keluhan